



Artikel Penelitian

PENERAPAN 3M DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI MINIMARKET KELURAHAN TANJUNG SARI KECAMATAN MEDAN SELAYANG TAHUN 2021

3M IMPLEMENTATION IN PREVENTING COVID-19 AT MINIMARKET, TANJUNG SARI SUB-DISTRICT, MEDAN SELAYANG DISTRICT IN 2021

Raisa Alya Adlin,^a Tamsil Syafiuddin^b

^aMahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No. 77, Medan, Indonesia

^bDosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No. 77, Medan, Indonesia

Histori Artikel

Diterima:
23 Januari 2022

Revisi:
21 Februari 2022

Terbit:
01 Januari 2023

ABSTRAK

Menerapkan protokol kesehatan secara terus menerus selama pandemi COVID-19 merupakan langkah paling efektif untuk pencegahan dan penanggulangan COVID-19 yaitu meliputi (3M) mencuci tangan, menggunakan masker, serta menjaga jarak. Minimarket yang menjual kebutuhan sehari-hari memungkinkan terciptanya kerumunan. Tujuan: Untuk mengetahui gambaran upaya penerapan 3M dalam pencegahan COVID-19 di minimarket Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang Tahun 2021. Metode penelitian: observasional-deskriptif, menggunakan desain Cross Sectional. Data diolah dengan menggunakan analisis univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi atau persentase. Hasil: Dari 25 minimarket, 20 minimarket menerapkan wajib memakai masker (80%), 21 minimarket menyediakan fasilitas cuci tangan dan handsanitizer (84%), 24 minimarket menerapkan jaga jarak antrian (96%), 14 minimarket dimana pekerja tidak memakai masker selama bekerja (56%), 20 minimarket dimana pekerja tidak berpartisipasi aktif mengingatkan pengunjung menerapkan 3M (80%), 13 minimarket dimana pengunjung tidak menggunakan masker selama berada di minimarket (52%), 16 minimarket dimana pengunjung tidak mencuci tangan sebelum masuk minimarket (64%), dan 14 minimarket dimana pengunjung menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain (58%). Disimpulkan bahwa fasilitas dan aturan protokol kesehatan mayoritas tersedia di semua minimarket namun masih banyak yang belum menerapkannya.

Kata Kunci

COVID-19, Minimarket, Pencegahan, Protokol Kesehatan.

Korespondensi

Tel. 081377402424

Email:
raisaalya@gmail.com

ABSTRACT

The most effective approach for COVID-19 prevention and control is to follow health protocols consistently throughout the pandemic, which include (3M) routinely washing hands, wearing a mask, and maintaining distance. Minimarket that offers everyday necessities allows for crowding. Objective: to describe the effort 3M implementation in preventing COVID-19 at minimarkets in Tanjung Sari, Medan Selayang in 2021. Methods: an observational-descriptive study with a cross sectional design. Data were processed using univariate analysis and presented as frequency distribution or percentage. Results: From 25 minimarkets, 20 minimarkets applied the mandatory of wearing masks (80%), 21 minimarkets provided hand washing facilities and hand sanitizers (84%), 24 minimarkets implemented to maintain queue distance (96%), 14 minimarkets where workers didn't wear masks while working (56%), 20 minimarkets where workers didn't participate actively to remind visitors to applied 3M (80%), 13 minimarkets where visitors didn't wear masks while in the minimarket (52%), 16 minimarkets where visitors didn't wash their hand before entering the minimarket (64%), and 14 minimarkets where visitors maintained minimum distance of 1 meter from other people (58%). To concluded, the majority of health protocols and facilities are available in all minimarkets. However, there are still many who have not implemented them.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah menjangkit dan merenggut nyawa jutaan orang di dunia. Kasus positif terus meningkat di hampir semua negara termasuk Indonesia. Menerapkan protokol kesehatan secara terus menerus selama pandemi COVID-19 merupakan langkah yang paling efektif untuk pencegahan dan penanggulangan COVID-19 yaitu meliputi (3M) mencuci tangan dengan sabun dengan air mengalir, menggunakan masker jika keluar rumah, serta menjaga jarak dalam melakukan berbagai kegiatan.¹ Wiku Adisasmito (Juru Bicara Satgas Penanganan COVID-19) menegaskan bahwa kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan 3M merupakan kontribusi masyarakat terhadap upaya penanganan COVID-19 yang dilakukan pemerintah.² Hal ini merupakan strategi terbaik pemerintah dalam upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 yakni menempatkan masyarakat sebagai garda terdepan dengan perubahan perilaku sebagai ujung tombak. Sedangkan dokter, perawat, dan tenaga medis yang jumlahnya terbatas merupakan benteng terakhir pengendalian COVID-19. Berdasarkan dari analisis strategis dapat diketahui pula bahwa protokol kesehatan 3M lebih akurat, murah, mudah untuk dilakukan serta mempunyai dampak yang lebih minimal dibandingkan dengan strategi pencegahan COVID-19 lainnya.

Menjaga jarak atau *social distancing* merupakan penerapan 3M yang paling utama dengan jarak minimal 1 meter, termasuk dengan menghindari kerumunan dan jika hal tersebut dilakukan maka akan dapat meminimalisir risiko penyebaran COVID-19 hingga 85%. Mencuci

tangan merupakan langkah 3M berikutnya untuk menurunkan risiko penularan COVID-19 sebesar 35%.³ Memakai masker merupakan intervensi non-farmasi yang dapat diimplementasikan dengan biaya minimum tanpa mengubah kegiatan sosial secara ekstrem. Menggunakan masker dengan efektif dan menjaga jarak yang dilaksanakan secara efektif dapat menurunkan kurva epidemik, yaitu grafik yang menggambarkan frekuensi kasus berdasarkan saat mulai sakit selama periode wabah.⁴

Dikarenakan perlunya penerapan protokol kesehatan 3M terutama pada tempat-tempat kerumunan dan minimarket sebagai salah satu yaitu tempat yang menjual kebutuhan sehari-hari yang memungkinkan untuk terciptanya kerumunan, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai Gambaran Upaya Penerapan 3M Dalam Pencegahan COVID-19 Di Minimarket Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang Tahun 2021.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional-deskriptif dengan desain penelitian *cross-sectional study* (studi potong lintang). Lokasi penelitian dilakukan di minimarket Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang dan dilaksanakan sejak bulan Juni 2021– Januari 2022. Populasi penelitian merupakan seluruh minimarket di Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang tahun 2021 yaitu 25 minimarket. Sampel penelitian adalah seluruh jumlah minimarket di Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang tahun 2021 yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria

eksklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah minimarket yang terdapat di kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang pada tahun 2021. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah minimarket yang tidak beroperasi pada saat penelitian dilakukan dan minimarket yang tidak mempunyai pengunjung pada saat penelitian dilakukan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah upaya pencegahan 3M COVID-19 di minimarket. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari minimarket di Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang tahun 2021. Data yang telah diperoleh akan diolah dengan menggunakan analisis univariat untuk memperoleh gambaran upaya penerapan 3M dalam pencegahan COVID-19 di minimarket, data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi atau persentasi. Penelitian ini telah memiliki persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara No. 168/EC/KEPK.UISU/XI/2021.

HASIL

Tabel 1. Menerapkan wajib memakai masker

Menerapkan wajib memakai masker	Jumlah (n)	Persen (%)
Ya	20	80,0
Tidak	5	20,0
Total	25	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa minimarket yang menerapkan wajib memakai masker ada 20 minimarket atau 80,0%. Sedangkan minimarket yang tidak menerapkan wajib memakai masker ada 5 minimarket atau sebesar 20,0%.

Tabel 2. Menyediakan fasilitas cuci tangan atau handsanitizer

Menyediakan fasilitas cuci tangan atau handsanitizer	Jumlah (n)	Persen (%)
Ya	21	84,0
Tidak	4	16,0
Total	25	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa minimarket yang menyediakan fasilitas cuci tangan atau handsanitizer ada 21 minimarket atau 84,0%. Sedangkan minimarket yang tidak menyediakan fasilitas cuci tangan atau handsanitizer ada 4 minimarket atau sebesar 16,0%.

Tabel 3. Menerapkan jaga jarak antrian

Menerapkan jaga jarak antrian	Jumlah (n)	Persen (%)
Ya	24	96,0
Tidak	1	4,0
Total	25	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa minimarket yang menerapkan jaga jarak antrian ada 24 minimarket atau 96,0%. Sedangkan minimarket yang tidak menerapkan jaga jarak antrian ada 1 minimarket atau sebesar 4,0%.

Tabel 4. Memakai masker selama bekerja

Memakai masker selama bekerja	Jumlah (n)	Persen (%)
Ya	11	44,0
Tidak	14	56,0
Total	25	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa minimarket yang menerapkan memakai masker selama bekerja ada 11 minimarket atau 44,0%. Sedangkan minimarket yang tidak menerapkan memakai masker selama bekerja ada 14 minimarket atau sebesar 56,0%.

Tabel 5. Partisipasi aktif mengingatkan pengunjung menerapkan 3M

Partisipasi aktif mengingatkan pengunjung menerapkan 3M	Jumlah (n)	Persen (%)
Ya	5	20,0
Tidak	20	80,0
Total	25	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa minimarket yang berpartisipasi aktif mengingatkan pengunjung menerapkan 3M ada 5 minimarket atau 20,0%. Sedangkan minimarket yang tidak berpartisipasi aktif mengingatkan pengunjung menerapkan 3M ada 20 minimarket atau sebesar 80,0%.

Tabel 6. Menggunakan masker selama berada di minimarket

Menggunakan masker selama berada di minimarket	Jumlah (n)	Persen (%)
Ya	12	48,0
Tidak	13	52,0
Total	25	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa minimarket yang menerapkan penggunaan masker selama berada di minimarket ada 12 minimarket atau 48,0%. Sedangkan minimarket yang tidak menerapkan penggunaan masker selama berada di minimarket ada 13 minimarket atau sebesar 52,0%.

Tabel 7. Mencuci tangan sebelum masuk minimarket

Mencuci tangan sebelum masuk minimarket	Jumlah (n)	Persen (%)
Ya	9	36,0
Tidak	16	64,0
Total	25	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa minimarket yang menerapkan mencuci tangan sebelum masuk minimarket ada 9 minimarket atau

36,0%. Sedangkan minimarket yang tidak menerapkan mencuci tangan sebelum masuk minimarket ada 16 minimarket atau sebesar 64,0%.

Tabel 8. Menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain

Menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain	Jumlah (n)	Persen (%)
Ya	14	58,0
Tidak	11	44,0
Total	25	100

Tabel 8 menunjukkan bahwa minimarket yang menerapkan menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain ada 14 minimarket atau 58,0%. Sedangkan minimarket yang tidak menerapkan menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain ada 11 minimarket atau sebesar 44,0%.

DISKUSI

Berdasarkan hasil mengenai menerapkan wajib memakai masker pada penelitian ini, diperoleh bahwa mayoritas minimarket menerapkan wajib memakai masker kepada setiap pengunjung dan juga karyawan, yakni sebanyak 20 minimarket atau 80,0% dari jumlah minimarket yang diteliti.

Kepatuhan dalam penggunaan masker di pasar erat kaitannya dengan adanya informasi ataupun aturan tentang penggunaan masker.⁵ Hal ini sebagaimana dikemukakan Ramdhani, dkk (2017), adanya informasi yang masuk baik itu melalui penyuluhan, televisi, ataupun media lainnya dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap individu.⁶ WHO merekomendasikan pemakaian masker menyeluruh di semua fasilitas bagi setiap orang, baik itu tenaga kesehatan ataupun masyarakat umum terlepas dari kegiatan yang dilakukan.⁷

Pada hasil penerapan memakai masker saat bekerja di minimarket mendapatkan hasil bahwa mayoritas pekerja minimarket tidak menerapkan memakai masker selama bekerja, yakni ada 14 minimarket atau sebesar 56,0% dari jumlah minimarket yang diteliti. Hal yang sama juga ditunjukkan pada variabel penggunaan masker oleh pengunjung selama berada di minimarket, didapatkan hasil mayoritas pengunjung minimarket tidak menerapkan penggunaan masker selama berada di minimarket ada 13 minimarket atau sebesar 52,0%.

Sejalan dengan hasil penelitian marzuki dkk (2021) yang melakukan analisa kepatuhan penggunaan masker dalam pencegahan COVID-19 pada pedagang pasar Kota Parepare, dimana didapatkan mayoritas pedagang tidak patuh dalam penggunaan masker, yakni sebanyak 56 orang (59,6%).⁵ Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Istiarini dkk (2021) dalam menggambarkan kepatuhan masyarakat DIY dalam melaksanakan protokol kesehatan yang menunjukkan hasil bahwa dari 400 responden yang diteliti, didapatkan kategori terbanyak yaitu kategori patuh menggunakan masker yakni sebanyak 386 responden (97%).⁸

Untuk hasil variabel menyediakan fasilitas cuci tangan atau handsanitizer, diperoleh hasil bahwa mayoritas minimarket menyediakan fasilitas cuci tangan atau handsanitizer yakni sebanyak 21 minimarket atau 84,0% dari jumlah sampel yg diteliti. Hal ini didukung oleh penelitian yang menjelaskan bahwa mencuci tangan berkaitan erat dengan ketersediaan dan terjangkau pasokan air di masyarakat perilaku kebersihan tangan pada

beberapa negara berkembang sangat berpengaruh kepada akses ketersediaan penyediaan air bersih dan penggunaan sabun untuk mencuci tangan.

Penyediaan fasilitas cuci tangan atau handsanitizer dapat membantu proses pengurangan penyebaran COVID-19 dengan cara meningkatkan minat perilaku cuci tangan pakai sabun atau handsanitizer. Hal ini dapat dijelaskan dari hasil penelitian Murwanto (2017) di SMP, dimana terdapat hasil sebesar 55,9% atau sudah cukup baik dalam hal minat mencuci tangan pakai sabun, dimana salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah ketersediannya fasilitas CTPS dan kemudahan dalam mendapatkan fasilitas CTPS.⁹

Pada penerapan mencuci tangan pada penelitian ini, diperoleh bahwa mayoritas minimarket yakni 16 minimarket atau sebesar 64,0% tidak menerapkan mencuci tangan sebelum masuk minimarket. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Istiarini dkk (2021) yang menunjukkan bahwa dari 400 responden, mayoritas merupakan kategori yang patuh dalam mencuci tangan, yakni sebanyak 385 responden (96%).⁸

Pada hasil tinjauan tentang penerapan jaga jarak antrian di minimarket, diperoleh bahwa mayoritas minimarket yang menerapkan jaga jarak antrian yakni sebanyak 24 minimarket atau 96,0% dari jumlah sampel yg diteliti. Hasil analisis lainnya tentang penerapan jaga jarak 1 meter dari orang lain, diperoleh bahwa mayoritas minimarket menerapkan menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain ada 14 minimarket atau 58,0%.

Hal ini sejalan dengan penelitian Mulyawan dkk (2021), dimana didapatkan kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan menjaga jarak fisik sebesar 56,5%.¹⁰ Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Istiarini dkk (2021) dimana mayoritas responden di DIY patuh dalam menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, yaitu sebanyak 367 responden (92%).⁸

Pada penelitian ini, diperoleh bahwa mayoritas minimarket tidak berpartisipasi aktif mengingatkan pengunjung menerapkan 3M ada 20 minimarket atau sebesar 80,0%. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian lain, dimana didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan petugas kesehatan dengan upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19.¹¹ Partisipasi aktif mengingatkan dan menginformasikan kepada pengunjung untuk senantiasa menerapkan 3M berpengaruh erat terhadap kepatuhan menjalankan protokol kesehatan.⁵ Hal ini didukung oleh penelitian Saragih dkk (2016) yang menunjukkan hasil peningkatan perilaku pekerja dalam menggunakan APD sesudah diberikan sosialisasi.¹²

Berdasarkan pembahasan tersebut di atas, dapat diketahui bahwa penerapan 3M dalam protokol kesehatan di minimarket masih belum sepenuhnya dilakukan dengan baik. Oleh karena itu, kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol tersebut perlu ditingkatkan dengan melakukan peningkatan pengetahuan masyarakat akan protokol kesehatan tersebut. Menggunakan media video ataupun leaflet merupakan salah satu langkah yang dapat menambah pengetahuan serta merubah sikap

masyarakat.¹³ Media video adalah media pembelajaran yang dapat memudahkan masyarakat dalam memahami protokol kesehatan karena dapat dilihat dan didengarkan secara langsung.¹⁴

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan didapatkan bahwa jumlah minimarket berdasarkan penerapan wajib memakai masker didapatkan sebagian besar minimarket menerapkan peraturan tersebut sebanyak 20 minimarket (80%). Jumlah minimarket berdasarkan penyediaan fasilitas cuci tangan dan handsanitizer, didapatkan sebagian besar minimarket menyediakan kedua hal tersebut sebanyak 21 minimarket (84%). Jumlah minimarket berdasarkan penerapan jaga jarak antrian, didapatkan hampir seluruhnya menerapkan aturan tersebut sebanyak 24 minimarket (96%). Jumlah minimarket berdasarkan penerapan memakai masker oleh pekerja selama bekerja, didapatkan sebagian besar tidak menerapkan peraturan tersebut sebanyak 14 minimarket (56%). Jumlah minimarket berdasarkan partisipasi aktif oleh pekerja dalam mengingatkan pengunjung menerapkan 3M didapatkan sebagian besar pekerja minimarket tidak berpartisipasi aktif sebanyak 20 minimarket (80%). Jumlah minimarket berdasarkan penerapan penggunaan masker oleh pengunjung selama berada di minimarket, didapatkan sebagian besar pengunjung minimarket tidak menerapkannya pada sebanyak 13 minimarket (52%). Jumlah minimarket berdasarkan penerapan mencuci tangan sebelum masuk minimarket oleh

pengunjung, didapatkan pengunjung minimarket tidak menerapkannya pada sebanyak 16 minimarket (64%). Jumlah minimarket berdasarkan penerapan menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain oleh pengunjung minimarket, didapatkan pengunjung minimarket menerapkannya pada sebanyak 14 minimarket (56%).

DAFTAR REFERENSI

1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *MenKes/413/2020*. 2020;2019:207.
2. KPC PEN. Disiplin Jalankan Protokol Kesehatan Kunci Hindari Gelombang Kedua. Published online 2020:2020-2022.
3. (Satuan Tugas Penanganan COVID-19 2021). *Pengendalian COVID-19 Dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak Dan Konsisten.*; 2021.
4. Li T, Liu Y, Li M, Qian X, Dai SY. Mask or no mask for COVID-19: A public health and market study. *PLoS One*. 2020;15(8 August):1-17. doi:10.1371/journal.pone.0237691
5. Marzuki DS, Abadi MY, Rahmadani S, Al M, Juliarti RE, Hr AP. Analisis Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Kota Parepare Obedience Analysis of Mask Use in Prevention of COVID-19 in Traders Parepare City. 2021.:197-210.
6. Ramdhani BA, Prijana P, Rodiah S. Hubungan Perilaku Pencarian Informasi dengan Penggunaan Line Dakwah Islam. *Mediat J Komun*. 2017;10(2):227-242. doi:10.29313/mediator.v10i2.2738
7. World Health Organization W. Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. *World Heal Organ*. 2020;(April):1-17. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june-20.pdf?sfvrsn=d1327a85_2
8. Istiarini CH. Gambaran Kepatuhan Masyarakat Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid-19. *J Kesehat*. 2021;9(1):52-63. doi:10.35913/jk.v9i1.229
9. Murwanto B. Faktor Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di SMP. *J Kesehat*. 2017;8(2):269. doi:10.26630/jk.v8i2.445
10. Mulyawan A, Sekarsari R, Nuraini N, Budi E. Gambaran Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Post Vaksinasi Covid-19. *Edu Dharma J J Penelit dan Pengabd Masy*. 2021;5(2):43. doi:10.52031/edj.v5i2.175
11. Herawati C, Indragiri S, Widyaningsih YI. Faktor Determinan Perilaku dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19. *J Kesehat Masy Indones*. 2021;16(1):52. doi:10.26714/jkmi.16.1.2021.52-59
12. Saragih V, Kurniawan B, Ekawati E. Analisis Kepatuhan Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) (Studikasu Area Produksi Di Pt. X). *J Kesehat Masy Univ Diponegoro*. 2016;4(4):747-755.
13. Prabandari AW. Pengaruh Pemberian Penyuluhan Dengan Media Video Dan Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMK 2 Muhammadiyah Bantul. *Skripsi Poltekkes Yogyakarta*. Published online 2018.
14. Nakoe MR, S NA, Mohamad YA. Perbedaan Efektivitas Hand-Sanitizer Dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan COVID-19. Difference in the effectiveness of hand-sanitizer by washing hands using soap as a covid-19 preventive measure. *Heal Sci Res*. 2020;2(2):65-70.